

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Tumbuh Lebih Baik merupakan film dokumenter yang berupaya untuk mengungkap kenyataan dibalik dunia pendidikan di Indonesia melalui sudut pandang dari lapisan terbawah di masyarakat, yaitu masyarakat yang tidak mampu. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk menumpas kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang lebih maju baik dari segi pola pikir maupun keahlian. Maka dari itu tim mencoba untuk membuka kenyataan yang sebenarnya terjadi pada sasaran utama dari tujuan pendidikan itu sendiri. Penulis mengangkat kisah Yayasan Humanisti, dimana yayasan ini berusaha untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu secara cuma-cuma. Yayasan Humanisti memiliki visi untuk menjadi jembatan antara masyarakat yang tidak mampu dengan dunia luar agar terhubung lewat sebuah hubungan yang istimewa, agar nasib dari generasi penerus bangsa yang memang terhalang kondisi kehidupan ini, dapat memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik dan mengubah nasib keluarga mereka.

Kenyataan lapangan, ternyata lebih rumit dari yang dibayangkan. Mulai dari pola pikir keluarga yang menginginkan bahwa anak mereka pun harus mampu membantu perekonomian keluarga nya. Tak jarang anak-anak ini diharuskan bekerja tiap malam dan tak jarang juga banyak orang tua yang lebih menyuruh anaknya untuk meninggalkan pendidikannya dan fokus untuk mencari uang saja. Ditambah anak-anak ini harus tinggal di lingkungan yang keras, penuh dengan kekerasan dan kriminalitas, menambah ancaman bagi masa depan mereka kedepannya.

Tidak sampai disitu, gejala di dunia pendidikan di Indonesia juga tentu mempengaruhi mereka. Mulai dari pergantian kurikulum yang kelihatannya malah

membuat kualitas pendidikan memburuk, hingga kecurangan-kecurangan yang dilakukan terkait akses pendidikan yang mengakibatkan anak-anak yang kurang mampu tetap kesulitan untuk mendapat akses pendidikan yang cukup. Kondisi pendidikan di Indonesia yang semakin hari semakin mengkhawatirkan ini pun perlu mendapat sorotan dan membangun kepedulian masyarakat terhadap pendidikan di Indonesia.

Wacana mengenai Generasi Emas 2045, kelihatannya menjadi wacana bualan belaka karena pada kenyataan yang terjadi di lapangan, banyak anak-anak yang bahkan tidak dapat menguasai keahlian-keahlian dasar yang diperlukan agar anak-anak ini mampu bersaing nantinya. Masih banyak anak-anak di tingkatan SMP bahkan SMA yang masih punya kesulitan untuk melakukan aritmatika dasar bahkan tidak bisa membaca. Hal ini tidak hanya membutuhkan perhatian dari pemerintah saja, namun seluruh lapisan masyarakat.

Pesan yang diharapkan dapat tersampaikan di masyarakat luas bahwa, anak-anak ini merupakan masa depan bangsa kita. Pelaku-pelaku perubahan dan pemegang kekuasaan di masa depan. Jadi, segala kebobrokan yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun tanggung jawab kita semua. Dibutuhkan partisipasi semesta untuk membangun kembali pondasi negara kita, yaitu pendidikan. Dibutuhkan lagi orang-orang yang peduli dengan masa depan bangsa kita. Dokumentasi ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat untuk tidak hanya mengkritik pemerintah, namun juga bergerak seperti yang dilakukan Yayasan Humanisiti ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang bisa diberikan terkait karya ini adalah diperlukan lagi kajian-kajian akademis yang bisa membuka mata masyarakat bahwa sekarang, dunia pendidikan di Indonesia sedang di masa yang kritis. Penelitian-penelitian mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan sangat

diperlukan. Perlu ada pengkajian yang datangnya dari masyarakat kita sendiri, bukan hanya dari pemangku kepentingan saja dan hanya akademisi lah yang mampu mengkritisi dan membuat perubahan nyata melalui penelitian-penelitian mendalam tentang sistem pendidikan yang ada sekarang dan memberikan evaluasi terkait pelaksanaannya agar kedepannya, pendidikan Indonesia lebih maju yang berujung pada penurunan angka kemiskinan di Indonesia

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang bisa disampaikan ke khalayak luas ialah kita harus mau keluar dan bergerak untuk membantu pendidikan di Indonesia. Langkah kecil pun menjadi sangat berharga bagi mereka. Semua juga tidak perlu berawal dari hal-hal yang berat, tapi semua dapat dilakukan di lingkungan terdekat anda. Di era digital ini pun, dapat menjadi platform yang baik guna membangun gerakan-gerakan kecil yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan mencoba untuk membantu manusia lainn yang mungkin sedang kesulitan

